

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGAYUT
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024**



OLEH

NAMA : ZHALWA MOUZHA ADYNDA HADORI

NIM 0011382025135

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGAYUT KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ZHALWA MOUZHA ADYNDA HADORI

NIM 0011382025135

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2024**

Zhalwa Mouzha Adynda Hadori

Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024

xviii + 68 halaman, 16 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Permasalahan gizi di Indonesia masih cukup berat, salah satu permasalahannya adalah stunting. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan fisik dan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pegayut, Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain studi kasus kontrol. Subjek penelitian terdiri dari 36 ibu dengan balita yang mengalami stunting sebagai kelompok kasus dan 36 ibu dengan balita yang tidak mengalami stunting sebagai kelompok kontrol. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dan uji regresi logistik ganda untuk mengidentifikasi faktor risiko. Hasil uji Chi-Square menunjukkan hubungan nyata antara sarana jamban ($p\text{-value} = 0,027$) dengan kejadian stunting pada balita. Namun, tidak ditemukan hubungan signifikan antara pengetahuan ibu ($p\text{-value} = 0,634$), sikap ibu ($p\text{-value} = 0,097$), dan fasilitas kesehatan ($p\text{-value} = 0,341$) dengan kejadian stunting. Hasil uji regresi logistik ganda menunjukkan bahwa sarana jamban merupakan faktor risiko yang dominan mempengaruhi kejadian stunting ($p\text{-value} = 0,016$; $OR = 0,275$; $95\% CI = 0,103 - 0,794$). Disimpulkan bahwa sarana jamban menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pegayut. Oleh karena itu, untuk mengurangi kejadian stunting, perlu dilakukan perbaikan sarana prasarana jamban dengan bekerja sama dinas PUPR membangun jamban sehat

Kata Kunci : Stunting, Pengetahuan ibu, Sikap Ibu, Sarana Jamban, Fasilitas Kesehatan
Kepustakaan : 38 (2006-2023)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERISTY
Thesis, December 2024**

Zhalwa Mouzha Adynda Hadori

Analysis of Factors Influencing Stunting Incidence in Children Aged 24–59 Months in the Operational Area of Pegayut Public Health Center, Ogan Ilir Regency In 2024
xviii + 68 pages, 16 tables, 3 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Nutritional problems in Indonesia remain significant, one of which is stunting. Stunting is a condition of impaired growth in children due to chronic nutritional deficiencies, which can negatively impact physical and cognitive development. This study aims to analyze the factors influencing the occurrence of stunting in children aged 24–59 months in the working area of Puskesmas Pegayut, Ogan Ilir Regency. The research method used is quantitative with a case-control study design. The subjects of the study consisted of 36 mothers with stunted children as the case group and 36 mothers with non-stunted children as the control group. Data analysis was performed using Chi-Square tests and multiple logistic regression to identify risk factors. The results of the Chi-Square test showed a significant relationship between sanitation facilities (p -value = 0.027) and the occurrence of stunting in children. However, no significant relationship was found between maternal knowledge (p -value = 0.634), maternal attitudes (p -value = 0.097), and health facilities (p -value = 0.341) with the occurrence of stunting. The results of the multiple logistic regression analysis indicated that sanitation facilities are the dominant risk factor influencing the occurrence of stunting (p -value = 0.016; OR = 0.275; 95% CI = 0.103 – 0.794). It is concluded that sanitation facilities are the dominant factor affecting the occurrence of stunting in children aged 24-59 months in the working area of Puskesmas Pegayut. Therefore, to reduce the incidence of stunting, improvements in sanitation facilities should be made in collaboration with relevant stakeholders.

Keywords: *Stunting, Maternal Knowledge, Maternal Attitude, Sanitation Facilities, Health Facilities*

Bibliography: 38 (2006-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 09 Desember 2024
Yang Bersangkutan,



Zhalwa Mouzha Adynda Hadori
NIM : 10011382025135

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGAYUT
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH :
ZHALWA MOUZHA ADYNDA HADORI
0011382025135

Indralaya, 09 Desember 2024



Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Prof. Dr. M. S. S. Marti, S. KM., M.KM
Nip. 197606092002122001

Pembimbing


Widya Lionita, S.KM., M.PH
Nip. 199004192020122014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 November 2024.

Indralaya,

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dina Supriyati, S.KM, M.Kes
NIP. 199205012023212039

()

Anggota :

1. Adelina Irmayani Lubis, S.KM., M.KM
NIP. 199108112023212039
2. Widya lionita, S.KM., M.PH
NIP. 199004192020122014

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof/Dr. Misnanarti, S. KM., M.KM
Nip. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Airy, S. Si., M.Kes
Nip. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Zhalwa Mouzha Adynda Hadori
NIM : 10011382025135
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 03 Juli 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Merak Batin Induk Kel. Merak Batin,
Kec. Natar, Kab.Lampung Selatan
Email : Cantikwawa03@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Aipda. Denny Hadori, S.H
Ibu : Indah Mayasari, S.Pd., M.M., Gr

Riwayat Pendidikan

2020-Sekarang : Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan Masyarakat.
2017-2020 : SMAN 11 Palembang
2014-2017 : SMPN 58 Palembang
2008-2014 : SD Muhammadiyah 14 Palembang

Riwayat Organisasi

2020 : Anggota Kemala UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul " Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024 " untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak kendala, rintangan, serta kesulitan. Akan tetapi, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan yang sudah diberikan dari berbagai pihak, hingga akhirnya penulis mampu menuntaskan skripsi ini dengan maksimal. Maka, penulis menaruh ucapan terima kasih yg sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof.Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH selaku dosen pembimbing
3. Ibu Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes selaku dosen penguji 1 dan Ibu Adelina Irmayani Lubis, S.K.M., M.K.M selaku dosen penguji 2 yang telah membimbing dan memberikan saran dalam proses revisi skripsi ini
4. Seluruh dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada peneliti hingga mencapai ke titik ini
5. Terimakasih kepada kedua orang tuaku Buyahku Aipda.Denny Hadori, S.H dan Umiku Indah Mayasari, S.Pd., M.M., Gr serta saudaraku tersayang M. Riezky Ahadin Albugchorry, Queensha Calleryzta Hadori, Faradhiba Azahra Hadori, Sakha Raja Nawawi yang selalu memberikan doa, perhatian, pengertian serta kesabaran dalam memberikan dukungan dan semangat menulis skripsi

6. Teman seperjuangan penulis selama proses pengerjaan tugas akhir (Ismi Oktaviani & Dinda Rizki Oktari) yang senantiasa kebersamai dalam semangat pertemanan tiada akhir
7. Orang tersayang Deva Setiawan Djody selama proses perskripsian yang senantiasa memberi segala dukungan, bantuan, serta nasihat yang selalu membangun selama ini
8. Kepada nenek saya Erdaya, AMKG, Tante “saya Almh. Putri Handayani, S.Kep., Ners., M.Biomed & Deaz Try Sefafa, A.Md. Farm serta Mama Muttiah, S.Pd yang telah menjadi support system
9. Teman seperjuangan Promkes 2020 Kak Zahara Syafitri, S.KM dan Shantya Adeline, S.KM yang telah membantu dan mendukung dalam proses pengerjaan tugas akhir ini
10. Semua pihak yang telah hadir dalam masa perkuliahan, mendukung serta membantu penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sudah memberikan usaha terbaik dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis berharap tugas akhir ini memberikan manfaat serta menambah wawasan mengenai faktor kejadian stunting. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dan membangun agar penulis dapat membuat karya tulis yang lebih baik dan bermantaaat di lain waktu.

Indralaya, November 2024

Penulis



Zhalwa Mouzha Adynda Hadori

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIATRISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat bagi Peneliti	6
1.4.2. Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3. Manfaat bagi Masyarakat.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	7

1.5.2	Lingkup Waktu	7
1.5.3	Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		8
2.1.	Stunting	8
2.1.1.	Definisi Stunting	8
2.1.2.	Ciri Ciri Stunting	8
2.1.3.	Dampak Stunting	9
2.1.4.	Faktor Risiko Stunting.....	9
2.1.5	Indikator Penilaian Status Gizi	10
2.2.	Teori H. Blum.....	12
2.2.1.	Lingkungan	12
2.2.2	Perilaku	13
2.2.3	Keturunan	14
2.2.4	Pelayanan Kesehatan	14
2.3.	Pengetahuan.....	14
2.3.1	Tingkat Pengetahuan.....	15
2.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	16
2.3.3	Cara Pengukuran Pengetahuan	17
2.4.	Sikap.....	18
2.4.1	Definisi Sikap	18
2.4.2	Tingkatan Sikap	19
2.4.3	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Sikap	19
2.4.4	Cara Pengukuran Sikap.....	20
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	21
2.6.	Kerangka Teori.....	24
2.7.	Kerangka Konsep	25
2.8.	Definisi Operasional.....	26

2.9. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian.....	29
3.2. Populasi dan Sampel Peneltian.....	29
3.2.1 Populasi Penelitian.....	29
3.2.2 Sampel Penelitian	29
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3. Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.1 Jenis Data.....	32
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	33
3.4 Pengolahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
4.1. Gambaran Umum	39
4.2. Hasil Penelitian.....	40
4.2.1. Analisis Univariat	40
4.2.2. Analisis Bivariat.....	50
4.2.3. Analisis Multivariat	53
BAB V PEMBAHASAN	56
5.1 Pembahasan	56
5.1.1 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting	56
5.1.2 Hubungan Antara Sikap Ibu dengan Kejadian Stunting.....	57
5.1.3 Hubungan Antara Sarana Jamban dengan Kejadian Stunting	58
5.1.4 Hubungan Antara Fasilitas Kesehatan dengan Kejadian Stunting	60
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	61
6.2.1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir	62

6.2.2.	Bagi Masyarakat	62
6.2.3.	Bagi Puskesmas Pegayut	62
6.2.4.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori H.L Blum (1974).....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 59 Bulan di Wilayah Puskesmas Pegayut	25
Gambar 3.1 Rumus Perhitungan Sampel	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel	30
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Proporsi Sampel Perdesa	31
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pegayut.	40
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Stunting	41
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Kuesioner Pengetahuan	42
Tabel 4.4 Distribusi Pertanyaan Pengetahuan	43
Tabel 4.5 Distribusi Responden Kuesioner Sikap.....	44
Tabel 4.6 Distribusi Pertanyaan Sikap	45
Tabel 4.7 Distribusi Responden Sarana Jamban	47
Tabel 4.8 Distribusi Pertanyaan Sarana Jamban	47
Tabel 4.9 Distribusi Responden Fasilitas Kesehatan	48
Tabel 4.10 Distribusi Pertanyaan Fasilitas Kesehatan	49
Tabel 4.11 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting	50
Tabel 4. 12 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Kejadian Stunting	51
Tabel 4.13 Hubungan Antara Sarana Jamban dengan Kejadian Stunting.....	52
Tabel 4.14 Hubungan Antara Fasilitas Kesehatan dengan Kejadian Stunting.....	53
Tabel 4.15 Seleksi Bivariat	54
Tabel 4.16 Model Analisis Multivariat	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informan Consent	67
Lampiran 2 Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi	68
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	69
Lampiran 4. Kaji Etik	75
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Ogan Ilir	76
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Ogan Ilir	77
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Universitas	78
Lampiran 8 Output SPSS	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan gizi berlangsung hampir di semua belahan dunia. Kekurangan gizi dapat memperlambat proses tumbuh kembang pada anak. Anak yang memiliki masalah tumbuh kembang mempunyai tingkat kecerdasan yang tidak optimal dan mudah terkena penyakit sehingga berisiko pada penurunan produktivitas di masa depan yang dapat membatasi perkembangan ekonomi dari suatu negara (Hanifah, Djais and Fatimah, 2019). Peningkatan masalah gizi kurang pada balita dan anak usia masuk sekolah menjadi masalah gizi yang cukup berat di Indonesia. Salah satu yang menjadi masalah gizi di Indonesia adalah Stunting.

Stunting merupakan suatu kondisi dimana terjadi gagal tumbuh pada anak balita (bawah lima tahun) disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi berada di dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi dilahirkan. Akan tetapi, kondisi stunting baru akan muncul setelah anak berusia 2 tahun. Balita stunting adalah balita dengan panjang badan (PB) atau tinggi badan (TB) menurut umurnya (U) dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*), sedangkan menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) stunting adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2SD/standar deviasi (stunted) dan kurang dari -3SD (severely stunted) (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017).

Stunting memiliki dampak yang besar terhadap tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Apabila Stunting tidak ditangani dengan baik, maka dapat memiliki dampak negatif antara lain secara fisik mengalami keterlambatan atau menjadi balita pendek yang dapat menghambat prestasi dalam hal olahraga serta kemampuan fisik lainnya. selain itu juga stunting dapat menyebabkan masalah pada aspek kognitif secara intelektual kemampuan anak dibawah standar tidak seperti anak-anak lainnya yang

pertumbuhannya dalam kategori normal. Jangka panjangnya akan mempengaruhi kualitas sebagai manusia pada masa produktif (Panigoro, Sudirman and Modjo, 2023). Selain hal tersebut stunting juga meningkatkan risiko anak terkena penyakit tidak menular seperti diabetes, obesitas, dan penyakit jantung saat dewasa (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 mayoritas kasus stunting di Indonesia ditemukan pada anak rentang usia 24-35 bulan dengan persentase 26,2%. Kemudian kasus stunting di kelompok usia lahir mencapai 18,5%, usia 0-5 bulan 11,7%, dan 12-23 bulan mencapai 22,4%. Anak usia 36-47 bulan yang mengalami stunting sebesar 22,5%, dan usia 48-59 bulan mencapai 20,4%. Usia 24-59 bulan merupakan usia yang dinyatakan sebagai masa kritis dalam rangka mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, terlebih pada periode tersebut merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan otak yang optimal, oleh karena itu pada masa ini perlu perhatian yang serius.

Dari data SSGI 2022 prevalensi stunting di Indonesia diangka 21,6% pada tahun 2022 menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 24,4%. Prevalensi stunting di Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebesar 24,8% dan di tahun 2022 sebesar 18,6% hal tersebut mengalami penurunan. Terdapat empat kabupaten/kota dengan angka prevalensi stunting masih di atas rata-rata nasional yakni Muara Enim sebesar 22,8%, Musi Rawas 25,4%, Banyuasin 24,8% dan Ogan Ilir sebesar 24,9%. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Berdasarkan data di Puskesmas Pegayut, pada November tahun 2023 jumlah kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Pegayut terdapat 61 kasus stunting atau sebesar 32,0% dan terdapat 10 desa dengan prevalensi masing –masing desa yaitu Sungai Rasau sebesar 5,6%, Pegayut sebesar 3,1%, Ibul Besar II sebesar 1,1%, Ibul Besar III sebesar 3,8%, Babatan Saudagar sebesar 1,7%, Harapan sebesar 6,4%, Pipah Putih sebesar 5,3%, Sungai Buaya sebesar 4,9%, dan Lengkung Jakar sebesar 1,2%, Tanjung Pasir (Puskesmas Pegayut, 2023). Data dari Puskesmas Pegayut pada Juli 2022, Pravelensi Stunting berdasarkan Desa Lokus Stunting Puskesmas Pegayut dengan persentase stunting sebesar 24,14%. Dengan

jumlah pengukuran sebanyak 204 anak dengan rincian Tinggi Badan menurut umur 24-59 bulan yaitu sangat pendek sebanyak 11 anak, pendek sebanyak 38 anak, stunting sebanyak 49 anak, normal sebanyak 152 (Puskesmas Pegayut,2022).

Stunting disebabkan oleh banyak faktor yang saling terkait baik faktor penyebab langsung maupun tidak langsung, dan akar masalah yang ada di masyarakat. Beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting diantaranya kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan makanan yang bergizi, kurangnya akses air bersih dan sanitasi dan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih terbatas (TNP2K, 2017). Lingkungan yang buruk seperti sanitasi, air minum dan kepadatan penduduk juga menjadi penyebab anak stunting, dikarenakan perilaku tidak sehat akibat pengetahuan kesehatan yang rendah (Priska, 2017). Faktor lingkungan, khususnya air dan sanitasi, memiliki pengaruh kuat terhadap kejadian stunting (D. Spears, 2013). Masalah lingkungan seperti toilet umum menjadi faktor lingkungan yang erat kaitannya dengan kejadian stunting (World Bank, 2015). Situasi ini dapat dijelaskan dengan kualitas dan kuantitas air serta sanitasi yang terkait dengan perkembangan penyakit diare dan berbagai penyakit menular yang dapat menghambat pertumbuhan anak-anak.

Sanitasi lingkungan adalah suatu usaha yang mengawasi faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia, merusak perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup. Dimana sanitasi lingkungan berkaitan erat dengan PHBS karena kedua hal ini jika tidak dilakukan dengan baik maka akan menimbulkan infeksi dan penyakit pada anak balita yang sangat berpengaruh pada kejadian stunting (Huda,2016). Permasalahan sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih di Sumatera Selatan yang mana kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat masih tergolong rendah (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan,2019). Hal ini dapat dilihat dari indeks penyakit yang ada pada masyarakat, seperti kasus diare yang masih cukup tinggi. Salah satu faktor penyebabnya karena kondisi kesehatan lingkungan yang kurang memenuhi syarat, terutama bagi sebagian masyarakat yang tinggal di area bantaran sungai maupun rawa. Mereka belum memenuhi standar hidup bersih dan sehat yang dilihat dari rendahnya pemanfaatan dan penggunaan sarana kesehatan lingkungan. Upaya pencegahan stunting tidak bisa lepas dari pengetahuan orang tua

tentang stunting. Dengan pengetahuan yang baik, dapat memunculkan kesadaran orang tua akan pentingnya pencegahan stunting. Kesadaran orang tua akan membentuk pola atau perilaku kesehatan terutama dalam pencegahan stunting seperti dalam pemenuhan gizi mulai dari ibu hamil, gizi anak, menjaga lingkungan dan sanitasi rumah yang baik, dan perilaku hidup bersih dan sehat (Harmoko, 2017).

Pengetahuan dan sikap ibu, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak, memainkan peran krusial dalam upaya pencegahan stunting pada anak. Sebuah studi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi, pola makan sehat, perawatan anak, dan praktik sanitasi yang baik memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan anak. Selain itu, sikap ibu terhadap praktik gizi yang tepat dan pola makan sehat juga turut berkontribusi dalam menjaga kesehatan anak dan mencegah stunting (Paulina, dkk. 2019).

Berdasarkan penelitian Asparian, Enda Setiana, Evy Wisudariani (2020), bahwa adanya hubungan antara ketahanan pangan dan tingkat pendidikan. Di sisi lain, akses yang mudah dan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas sangat penting dalam mencegah stunting.

Berdasarkan penelitian Indra Dewi, Suhartatik, Suriai (2019), bahwa adanya hubungan pemanfaatan pelayanan kesehatan terhadap kejadian stunting. Dan berdasarkan penelitian Ika Purnamasari, Fitri Widiyati, Muhammad Sahli (2022), bahwa faktor pengaruh terhadap stunting balita adalah fasilitas kesehatan. Pemeriksaan kesehatan rutin selama kehamilan, pemberian imunisasi yang tepat pada anak, serta layanan kesehatan anak yang komprehensif dapat membantu mendeteksi dan mencegah stunting sejak dini. Dengan demikian, pengetahuan yang baik tentang gizi dan praktik kesehatan yang tepat, serta akses yang lancar terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, diharapkan dapat mengurangi risiko stunting pada anak dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan mereka secara optimal.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Pegayut adalah sumber air bersih utama masyarakat desa adalah air sungai yang digunakan untuk kebutuhan dalam sehari – hari yaitu untuk mandi, mencuci, dan lain sebagainya,

hal ini dikarenakan belum adanya sumber air seperti PDAM. Di lihat dari lingkungan sekitar masih kurangnya ketersediaan air bersih, belum memiliki jamban sehat, serta masih rendahnya tingkat pendidikan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pegayut.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan stunting masih menjadi masalah global secara terus menerus hal ini perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius oleh semua pihak karena berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita terutama pada balita yang berusia 24-59 bulan. Faktor yang menjadi penyebab stunting salah satunya adalah praktik pola asuh yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan, dan sikap ibu mengenai kesehatan dan gizi ibu. Selain itu, faktor sanitasi lingkungan dan fasilitas Kesehatan juga akan dibahas. Maka perlu diidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tersebut agar dapat dilakukannya pencegahan.

Berdasarkan data di Puskesmas Pegayut, pada November tahun 2023 jumlah kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Pegayut terdapat 61 kasus stunting atau sebesar 32,0% pada balita berusia 24-59 bulan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelititertarik melakukan penelitian mengenai Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pegayut, Kabupaten Ogan Ilir

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita usia 24-59bulan di wilayah kerja Puskesmas Pegayut, Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel pengetahuan ibu, sikap ibu, fasilitas kesehatan, dan sanitasi lingkungan terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.
- B. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.

- C. Menganalisis hubungan sikap ibu terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.
- D. Menganalisis hubungan sarana jamban terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.
- E. Menganalisis hubungan fasilitas kesehatan terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir.
- F. Menganalisis faktor dominan pengetahuan ibu, sikap ibu, sarana jamban, dan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi Peneliti

- A. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
- B. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi stunting

1.4.2. Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- A. Menjadi tambahan referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
- B. Sebagai sumber informasi baru bagi civitas akademika mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting

1.4.3. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan menjadi informasi kepada masyarakat untuk lebih memahami pentingnya status gizi balita sejak dini dan melakukan pencegahan terjadinya malnutrisi pada generasi selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pegayut, Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pegayut, Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109-114.
- Afzahul Rahmi, Rischah Hamdanesti, & Tomi Jepisa. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(7), 123–129. Retrieved From <https://Journal-Mandiracendikia.Com/Index.Php/Jik-Mc/Article/View/355>
- Agus Riyanto. (2009). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Amin Huda, H. K. (2016). Asuhan Keperawatan Praktis Jilid 1. Yogyakarta: Media Action.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Asparian, Enda Setiana, Evy Wisudariani (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Dari Keluarga Petani Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Labu Kabupaten Kerinci. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, Vol. 9, No. 2 September 2020 Doi: 10.36565/Jab.V9i2.274
- Basuki, L. G. M., Margawati, A., & Kartasurya, M. I. (2023). The Relationship Between Environmental Sanitation Facilities and the Risk of Stunting at the Pahandut Palangkaraya Community Health Center. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 5(3), 1046-1055.
- Danang, Sunyoto. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Pt Buku Seru.
- Davis, D.L., Webster, P.S. (2002) "The Social Context Of Science: Cancer And The Environment," *The Annals Of The American Academy Of Political And Social Science*, 584, 13-34
- D Esha, A Mubin, F Hakim (2023) Mengenal Lebih Dalam Ciri–Ciri Stunting, Cara Pencegahannya, Dan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih. Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia 2 (6), 24-31
- Spears, (2013). "How Much International Variation In Child Height Can Sanitation Explain?". *World Bank Policy Research Working Paper*. 635
- Derek, C. G., Fatimawali, F., & Bolang, A. S. (2023). Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jailolo

- Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1189–1202. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15378>
- Dilorio, C., Mccarty, F., & Denzmore, P. (2006). An Exploration Of Social Cognitive Theory Mediators Of Father-Son Communication About Sex. *Journal Of Pediatric Psychology*, 31(9), 917– 927. <https://doi.org/10.1093/jpepsy/jsj10>
- Dinas Provinsi Sumatera Selatan (2018). Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/2-119014-2tahunan-330.pdf>
- Ernawati, Aeda. (2020). Gambaran Penyebab Balita Stunting Di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan Iptek*. 16. 77-94. 10.33658/jl.v16i2.194.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fahrul Islam, Yoga Priastomo, Dkk. (2021). Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. Yayasan Kita Menulis.
- Faridi, A., Susilawaty, A., Rahmiati, B. F., Sianturi, E., Adiputra, I. M. S., Budiastutik, I., ... & Hulu, V. T. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Hanifah, R. N., Djais, J. T. B., & Fatimah, S. N. (2020). Prevalensi Underweight, Stunting, Dan Wasting Pada Anak Usia 12-18 Bulan. *Jsk Maret*, 5 (3), 3- 7.
- Harmoko. (2017). Asuhan Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Indra Dewi, Suhartatik, & Surini. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita 24-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lakudo Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 85-90. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/104>
- Kepmenkes Nomor 1995/Menkes/Sk/Xii/2010* Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak
- Melika Ina Panigoro, Andi Akifa Sudirman, & Dewi Modjo. (2023). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas
- Tilongkabila. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(1), 79–91. <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i1.825>
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik* Vol 11, No. 1, Juni 2021. P-Issn: 2302-9579/E-Issn: 2581-2866.

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurfaika. (2021). *H.L. Blum Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Dan Contohnya*.
- Pakpahan, M. Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Et Al. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Pratama, B., Angraini, D. I., Dan Nisa, K. (2019). *Penyebab Langsung (Immediate Cause) Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 299-303.
- Prawirohardjo, *Sarwono* (2009). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan. Maternal Dan Neonatal*. Cetakan Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Purba, R. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Penggunaan Alat Perlindungan Diri Apd*. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengetahuan_Dan_Sikap_Perawat_Terhadap_P/Dgmbeaaaqbj?hl=id&gbpv=](https://www.google.co.id/books/edition/Pengetahuan_Dan_Sikap_Perawat_Terhadap_P/Dgmbeaaaqbj?hl=id&gbpv=Diakses%20Tanggal%20Januari%202024) Diakses Tanggal 20 Januari 2024.
- Purnamasari, I., Widiyati, F., & Sahli, M. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita*. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 9(1), 48-56.
- Rahmadhita, K. (2020). *Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253x>
- Sasmito, C.(2019). *Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak*. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1).
- Sari, R. P. P., & Montessori, M. (2021). *Upaya Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Stunting Pada Anak Balita*. *Journal Of Civic Education*
- Sulistiarini, R. H. (2018). *Hubungan Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Masyarakat Kelurahan Ujung*.
- Tim Nasional Percepatan Dan Penanggulangan Kemiskinan (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI
<https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia> Diakses Tanggal 29 Januari 2024.
- Wijaya, Tony, & Budiman, Santi. (2016) *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen* Yogyakarta: Pohon Cahaya Isbn: 978-602-6336-12-5
- World Bank, (2015). *“Water Supply And Sanitationin Indonesia Turning Finance Into Service For The Future”*. *Service Delivery Assessment*